BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti di dalam bab sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh teman sebaya terhadap kemampuan bersosialisasi ABK. Kemudian di dalam BAB V ini akan disimpulkan sehingga bisa diketahui implikasi dan rekomendasi apa yang akan disampaikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan disimpulkan berdasarkan beberapa aspek, yaitu gambaran umum teman sebaya di sekolah inklusi, pengaruh teman sebaya terhadap ABK di sekolah inklusi, dan kendala serta upaya dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi ABK di sekolah inklusi.

5.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

a. Gambaran umum teman sebaya di sekolah inklusi

Teman sebaya di sekolah inklusi bisa dibilang sangat kooperatif dalam membantu siswa ABK yang berada satu kelas dengan mereka. Para siswa memperlakukan siswa ABK tanpa membedakannya dengan siswa yang lain. Pada siswa ABK sering mendapat bantuan dari siswa yang lain bila mengalami kesulitan, baik dalam kegiatan belajar dan diskusi kelompok.

b. Kemampuan bersosialisasi siswa ABK di sekolah inklusi

Kemampuan bersosialisasi ABK di sekolah inklusi semakin baik pengaruh teman sebaya, maka semakin baik juga kemampuan bersosialisasi ABK bisa dilihat dari kemampuan ABK ketika sedang dalam diskusi kelompok yang cukup aktif dalam memberikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam kegiatan sehari-hari, ABK cukup responsif ketika berinteraksi dengan teman-teman yang lain. Selama di sekolah, ABK juga tidak menjadi pribadi yang menyendiri atau pendiam. Mereka bersedia berbaur dengan teman yang lain, tidak hanya dengan teman sesama ABK.

c. Pengaruh teman sebaya terhadap kemampuan bersosialisasi ABK di sekolah inklusi

Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kemampuan bersosialisasi ABK, namun pengaruh yang ditimbulkan bernilai rendah atau tidak terlalu signifikan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bersosialisasi ABK tidak hanya dipengaruhi oleh teman sebaya, namun ada juga pengaruh dari faktor lain seperti keluarga ataupun kepribadian siswa ABK itu sendiri.

d. Kendala dan upaya dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi ABK di sekolah inklusi

- a) ABK kesulitan dalam mengerjakan tugas individu seperti pekerjaan rumah. Upaya yang bisa dilakukan ialah melibatkan peran orangtua siswa dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi ABK di sekolah inklusi.
- b) Kurangnya sarana dan prasarana. Upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasi kendala ini adalah menambah sarana dan prasarana untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar bagi ABK.
- c) Tidak adanya guru pendamping bagi ABK. Upaya yang harus dilakukan ialah berkoordinasi lebih lanjut dengan SKh terdekat agar ABK bisa didampingi selama proses belajar mengajar di sekolah inklusi.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya dapat diketahui bahwa penelitian ini dapat berimplikasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Sosiologi dengan mengaitkan berbagai teori atau konsep yang ada pada pelajaran sosiologi itu sendiri dan juga terhadap psikologi sosial. Dalam penelitian ini membahas bagaimana dampak dari interaksi yang terjadi pada suatu lingkungan pada kemampuan seseorang dalam bersosialisasi di masyarakat. Dengan adanya interaksi tersebut, terkadang bisa menimbulkan dampak yang tidak diharapkan karena adanya beberapa interaksi yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam bersosialisasi di masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa tujuan untuk dapat memberikan implikasi serta rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait, di antaranya :

1. Bagi Masyarakat

- a) Masyarakat mengetahui dan memahami bahwa ABK juga sama dengan anak lain yang membutuhkan kasih sayang dan kepedulian dari orang sekitarnya.
- b) Dibutuhkan kerja sama bagi semua elemen masyarakat agar bisa membentuk lingkungan yang ramah dan mendukung bagi ABK.

2. Bagi ABK

- a) Menumbuhkan rasa percaya diri untuk bisa berbaur dengan masyarakat dan lingkungannya dengan baik.
- b) Meningkatkan peran ABK di masyarakat dengan melibatkan para ABK di kegiatan yang diadakan di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Lebih peduli terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan ABK baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- b) Menelaah berbagai pengaruh teman sebaya dari berbagai sisi, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan sosial di antara teman sebaya.
- c) Meneliti faktor lain yang lebih berpengaruh yang bisa mempengaruhi ABK selain teman sebaya.